

Analisis Fundamental dan Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode Dividen Diskont Model Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Eka Sariningsih¹, Indah Lia Puspita², M Fahmi azzis³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Malahayati

ekasariningsih@malahayati.ac.id

Abstract

This study aims to assess the fairness of stock prices in three automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period, namely PT Astra International Tbk (ASII), PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), also PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA). The method used in this study is the Dividend Discount Model (DDM), which is one of the fundamental analysis approaches to calculate the intrinsic value of shares based on future dividend projections.

The analysis was carried out by calculating financial indicators such as Dividend Per Share (DPS), dividend growth rate (g) also required rate of return (k). The results of the study showed two of the three companies, namely ASII also SMSM, had a higher intrinsic value than the market price (undervalued), so it was recommended to buy them. Meanwhile, MASA shares cannot be valued using the DDM method because they did not distribute dividends consistently during the observation period.

Keywords: Fundamental Analysis, Stock Valuation, dividend discount model method, investment decision making

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi serta keterbatasan transportasi massal telah mendorong ekspansi pasar otomotif nasional. Perkembangan pesat industri otomotif menarik minat investor asing guna membeli saham perusahaan terkait. Sektor yang berkaitan dengan mobil serta sepeda motor pun turut terhubung. Dirjen Industri Berbasis Teknologi Tinggi, Budi Darmadi, mengungkapkan rencana pembangunan pabrik suku cadang asal Jepang di Cikampek ataupun Cilegon, yang bertujuan guna memproduksi rangka bodi, komponen bergerak, serta bagian kendaraan lainnya. Investasi ini berpotensi menyerap tenaga kerja, mengurangi impor, serta meningkatkan nilai tambah domestik.

Kemajuan industri otomotif memberikan dampak luas, tidak hanya pada pertumbuhan komponen, namun turut penciptaan lapangan kerja serta layanan pendukung. Ini tercermin dari peningkatan investasi signifikan di sektor otomotif serta komponennya. Industri komponen lokal semakin mampu meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi kebutuhan domestik, hingga kandungan lokal meningkat serta ketergantungan pada impor berkurang. Peningkatan ini mengintensifkan kapasitas teknologi serta kompetensi tenaga kerja nasional yang terus berkembang.

Analisis fundamental ialah metode penilaian sekuritas mengutip data internal serta faktor eksternal perusahaan ataupun entitas bisnis. Data internal mencakup laporan keuangan, pangsa pasar, serta siklus bisnis, sedangkan faktor eksternal mencakup kebijakan pemerintah, suku bunga, inflasi, serta faktor lainnya. Analisis ini menghasilkan kesimpulan mengenai kelayakan saham guna dibeli ataupun tidak (Andriani et al., 2013).

Bursa Efek Indonesia mengelompokkan perusahaan mengutip sektor utama, salah satunya ialah sub-sektor otomotif, yang terdiri atas perusahaan produsen alat transportasi. Mayoritas beroperasi secara internasional ataupun ialah anak perusahaan asing. Kebutuhan otomotif yang terus meningkat mendorong pertumbuhan perusahaan seiring dengan tingginya permintaan pasar.

Model Diskonto Dividen dipakai guna menilai harga saham mengutip dividen, yang terdiri atas tiga pendekatan: Pertumbuhan Nol, Pertumbuhan Konstan, serta Pertumbuhan Berlipat. Bagi investor, dividen menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan, hingga model ini menjadikan dividen sebagai dasar estimasi.

2. Kajian Pustaka

Pengertian Investasi

Investasi ialah tindakan menyisihkan dana saat ini guna memperoleh keuntungan di masa depan. Terdapat dua jenis investasi, yaitu aset riil serta aset finansial. Aset riil mencakup tanah, emas, bangunan, ataupun mesin, sedangkan aset finansial mencakup saham, deposito, obligasi, serta waran. Investor sebagai pelaku investasi terbagi menjadi dua, yakni investor individu serta institusional. Investor institusional mencakup lembaga asuransi, dana pensiun, lembaga keuangan, serta perusahaan investasi, sementara investor individu merujuk pada perorangan (Wahidmurni, 2017).

Saham

Saham ialah tanda bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan ataupun perseroan terbatas, menurut Bursa Efek Indonesia. sebab itu, investor berhak guna kekayaan serta laba perusahaan serta diwakili dalam rapat umum pemegang saham. Menurut Fahmi (2015), saham ialah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan. Saham diwakiliselembarkan kertas yang memuat nama perusahaan, nilai nominal, serta hak serta kewajiban setiap pemegangnya.

Jenis Saham

Mengutip kelebihannya, saham dibagi menjadi beberapa jenis berikut, menurut Budiarti (2022):

1. Saham biasa ialah jenis saham yang diterbitkan serta didistribusikan suatu perusahaan; perusahaan semata menerbitkan satu jenis saham.
2. Saham preferen, yang ialah gabungan antar saham biasa serta saham obligasi. Pengembalian atas saham preferen, misalnya, ialah dividen, sedangkan imbal hasil atas obligasi ialah imbal hasil. Selain hak pembayaran prioritas bila terjadi likuidasi, pemegang saham preferen berhak guna menetapkan dividen.
3. Saham treasuri ialah saham yang telah diterbitkan serta didistribusikan di masa lalu, namun kemudian dijual kembali saat perusahaan membelinya kembali guna disimpan sebagai saham treasuri.
4. Sedangkan, saham dikategorikan menurut mekanisme transfer yakni:
5. Saham atas unjuk ialah saham yang nama pemiliknya tidak diungkapkan.
6. Saham atas nama ialah saham yang nama pemiliknya ditampilkan dengan jelas, hingga memerlukan langkah tertentu dalam proses transfer.

Harga Saham

Nilai saham ditentukan daya beli serta daya jualnya, serta mampu turut dipakai sebagai harga jual investor bila ingin menjual saham itu kepada investor lain. Tiga harga berikut ini terkait dengan harga saham, menurut Azis, Mintart, serta Nadir (2015):

1. Harga buku: jumlah yang diperoleh dari perhitungan memakai pembukuan perusahaan penerbit.
2. Harga pasar, yaitu jumlah yang ditentukan pelaku pasar yang membeli serta menjual saham di bursa saham pada saat tertentu.
3. Harga intrinsik, yaitu harga saham yang sebenarnya. Laporan tahunan serta data keuangan tidak secara langsung mengungkapkan harga intrinsik. sebab itu, guna memastikan kuantitas harga intrinsik, diperlukan metode penilaian saham.

Penilaian Harga Saham

Sebelum berinvestasi, investor wajib menganalisis kinerja saham yang dituju. Pemahaman terhadap fluktuasi harga serta kaitannya dengan laba serta dividen sangat penting. Tujuan utamanya ialah menetapkan harga intrinsik ataupun nilai sebenarnya. Salah satu metode fundamental yang umum dipakai ialah Model Diskonto Dividen, yang menghitung nilai kini dari estimasi dividen masa depan mengutip data keuangan, seperti laba, dividen, pertumbuhan, prospek, serta kondisi perusahaan (Herawanny, Saifi, & Yaningwati, 2017).

Analisis fundamental

Analisis fundamental ialah pendekatan guna menilai kondisi inti perusahaan, seperti kinerja keuangan, guna menetapkan kelayakan saham dibeli ataupun dijual. Metode ini fokus pada faktor yang memengaruhi kinerja finansial, baik langsung ataupun tidak langsung, serta rasio keuangan. Dengan mengevaluasi elemen bisnis serta keterkaitannya, analisis ini memprediksi nilai saham mendatang. Data seperti laba, penjualan, serta dividen dipakai guna menilai nilai intrinsik perusahaan.

Dividen discount model (DDM)

Model diskonto dividen menurut Hartono (2010) merupakan metode penilaian saham yang menghitung nilai saat ini dari seluruh estimasi dividen masa depan. Model ini mampu disesuaikan dengan pola pertumbuhan dividen, hingga dikenal tiga jenis pendekatan. Pertama, model pertumbuhan nol yang mengasumsikan dividen tetap serta tidak mengalami peningkatan tiap tahun. Kedua, model pertumbuhan konstan atau dikenal sebagai model Gordon, dipakai bila dividen meningkat secara stabil serta berkelanjutan. Ketiga, model pertumbuhan variabel ganda yang menganggap dividen berubah setiap tahun, mencerminkan kondisi pertumbuhan perusahaan yang fluktuatif.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merujuk pada tindakan memilih guna menanamkan dana saat ini demi memperoleh keuntungan di masa mendatang. Likuiditas perusahaan—yakni kapasitasnya menghasilkan kas untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek serta panjang—mempengaruhi keputusan itu. Guna menjaga kelancaran operasional serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan, perusahaan patut menjaga likuiditas. Investasi yang tepat mampu menghasilkan imbal hasil optimal serta memberikan sinyal positif kepada investor, yang selanjutnya menaikkan harga saham serta nilai perusahaan. Ini selaras dengan teori sinyal, di mana belanja investasi dipandang sebagai indikator pertumbuhan masa depan yang meningkatkan valuasi pasar perusahaan (Bidin A, 2017).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif, yaitu studi yang bertujuan mengetahui nilai satu ataupun beberapa variabel independen tanpa mengaitkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2010). Model diskonto dividen dipakai guna menganalisis harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2023. Populasi mencakup seluruh saham dalam Indeks LQ45 pada periode itu, sesuai dengan definisi populasi sebagai himpunan item dengan atribut tertentu yang menjadi objek kajian (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel memakai purposive sampling, yakni seleksi mengutip kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan studi. Kriterianya meliputi: (1) maksimal 30 saham dalam Indeks LQ45 secara konsisten selama 2021–2023, dan (2) maksimal tiga saham yang membagikan dividen berturut-turut dalam periode itu.

Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan model diskonto dividen dipakai guna menganalisis data serta menilai seberapa wajar harga saham suatu perusahaan. Tindakan berikut patut diambil:

1. Rasio keuangan, khususnya rasio keuangan DPS, dipakai guna menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen (g).
3. Memakai $+$ guna menetapkan tingkat pengembalian yang diperlukan/ k
4. Menghitung Perkiraan Dividen Masa Depan yang Diharapkan (D_t). $= (1 +)$ -Pertumbuhan tidak konstan secara alami saat memakai pendekatan Model Diskonto Dividen (DDM).
5. Memakai kriteria berikut guna membuat keputusan investasi:
 - a. Harga pasar saat ini < nilai intrinsik (NI) Bila saham sudah dimiliki, saham itu wajib dibeli ataupun ditahan sebab dianggap undervalued (harganya terlalu rendah).
 - b. Nilai intrinsik (NI) < harga pasar saat ini Maka saham itu dinilai overvalued (harganya terlalu mahal), sebab itu saham sebaiknya dijual.
 - c. Nilai intrinsik (NI) = harga pasar saat ini

4. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini ialah pembahasan hasil studi mengenai penilaian saham menggunakan metode dividen discount model (DDM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penilaian dilakukan terhadap 3 perusahaan: PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), serta PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM).

Hasil Penilaian Saham dengan Metode DDM:

Rumus DDM: $P_0 = D_1 / (k - g)$

Keterangan:

- D_1 = estimasi dividen tahun depan

- k = required rate of return

- g = growth rate

a. PT Astra International Tbk (ASII)

Dividen per saham:

2021: Rp239

2022: Rp640

2023: Rp519

Pertumbuhan:

2021–2022: $(640-239)/239 \approx 168\%$

2022–2023: $(519-640)/640 \approx -18.9\%$

Rata-rata pertumbuhan konservatif (g): 5.5%

Tingkat pengembalian yang diharapkan (k): 12%

$D_1 = 519 \times (1 + 0.055) = \text{Rp}547.55$

$P_0 = 547.55 / (0.12 - 0.055) = \text{Rp}8,423.77$

Harga pasar akhir 2023: Rp6,600

Keputusan: Undervalued (Layak dibeli)

b. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

Dividen per saham:

2021: Rp30

2022: Rp24

2023: Rp30

Pertumbuhan:

2021–2022: $(24-30)/30 \approx -20\%$

2022–2023: $(30-24)/24 \approx 25\%$

Rata-rata pertumbuhan konservatif (g): 6%

Tingkat pengembalian yang diharapkan (k): 11%

$D_1 = 30 \times (1 + 0.06) = \text{Rp}31.8$

$P_0 = 31.8 / (0.11 - 0.06) = \text{Rp}636$

Harga pasar akhir 2023: Rp550

Keputusan: Undervalued (Layak dibeli)

c. PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)

Perusahaan ini tidak membagikan dividen secara konsisten dari 2021–2023. sebab itu, metode DDM tidak mampu dipakai.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Saham

No	Perusahaan	DPS (Rp)	g	k	Nilai Intrinsik (Po)	Keputusan
1	PT Astra International Tbk (ASII)	519	5.5%	12%	8,423.77	Undervalued (Beli)
2	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	30	6%	11%	636	Undervalued (Beli)
3	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	-	-	-	-	Tidak bisa dinilai (Tanpa dividen)

5. Kesimpulan

Studi ini bertujuan guna menilai kewajaran harga saham pada tiga perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Astra International Tbk (ASII), PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), serta PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) selama periode 2021–2023, dengan memakai metode Dividend Discount Model (DDM).

1. PT Astra International Tbk (ASII) bernilai intrinsik yang lebih tinggi dibandingkan harga pasarnya pada tahun 2023, hingga dinilai undervalued serta layak guna dibeli.
2. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) turut menginterpretasikan nilai intrinsik yang lebih tinggi dari harga pasar, hingga termasuk kategori undervalued serta direkomendasikan guna dibeli.
3. PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) tidak mampu dinilai memakai metode DDM sebab tidak membagikan dividen secara konsisten selama periode pengamatan.
4. Metode DDM efektif dipakai guna perusahaan yang berriwayat pembagian dividen yang stabil serta konsisten.

Daftar Pustaka

- Andriani, Darminto, & Topowijono; (2013). Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Memakai Analisis Fundamental Internal Melalui. *Pendekatan Analisis Fundamental Internal Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Otomotif serta Komponennya Yang Listing Di Bursa Efek IndonJournal of Chemical Information also Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/248>
- Aprilia, A. A., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2016). Analisis Keputusan Investasi Mengutip Penilaian Harga Saham (Studi Memakai Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 32(1), 58–65.
- bidin A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Budiarti, N. (2022). Analisis Penetapan Harga Intrinsik Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi dengan Memakai Dividend Discount Model. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1696–1711. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1062>

Wahidmurni. (2017). *Valuasi Saham Dengan Dividen Discount Model serta Price Earning Ratio (PER) Guna Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan serta Minuman , Perkebunan, serta Pertambangan Batu bara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode . 2588–2593.*